



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 17 Juni 2025

Halaman: 5

► KESEHATAN MASYARAKAT

Ratusan Kasus HIV/AIDS Ditemukan di Jogja

UMBULHARJO—Ratusan kasus HIV/AIDS terjadi di Kota Jogja dalam empat tahun terakhir. Kasi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinkes Kota Jogja, Endang Sri Rahayu, mencatat ada 554 kasus HIV/AIDS sejak 2022 hingga awal 2025. Rinciannya, 193 kasus HIV/AIDS di 2022, bertambah menjadi 205 kasus pada 2023, bertambah 136 kasus pada 2024, dan 20 kasus yang tercatat pada 2025 hingga Februari. Ia mengatakan, mayoritas penderita HIV/AIDS di Kota Jogja merupakan usia produktif antara 20 hingga 30 tahun.

"Terbanyak kedua usia 30 sampai 40 tahun. Ada dari berbagai macam kalangan, terbanyak dari kalangan wirausaha, mungkin karena wirausaha cakupannya luas," ujar Endang Sri Rahayu, Senin (16/6).

Endang menjelaskan, orientasi homoseksual masih menjadi penderita HIV/AIDS dengan jumlah terbanyak hingga 45%. Sementara, terdapat 25% penderita dengan orientasi homoseksual atau lelaki suka lelaki (LSL).

Selain itu, penularan juga bisa terjadi lewat pengguna narkoba jarum suntik hingga penularan yang diturunkan dari ibu ke anak. Namun, penularan ibu ke anak jumlahnya tidak terlalu signifikan karena ketatnya skrining kesehatan pada ibu hamil.

"Semua ibu hamil harus menjalani tes kesehatan, bisa kecolongan kalau ibu hamil tidak pernah diperiksa. Secara umum terprogram penyakit dari ibu hamil ke anak, bukan hanya HIV tapi juga hepatitis B dan sipilis," kata Endang.

Masih tingginya jumlah HIV/AIDS membuat Dinkes Kota Jogja gencar mengupayakan agar jumlah kasus terus menurun. Dinkes mengimbau masyarakat agar tidak berhubungan seks bebas yang dapat memicu penularan penyakit tersebut.

"Bagi belum menikah agar tidak berhubungan seks sebelum menikah, suami istri saling setia pada satu pasangan, dan pemakaian kondom sebagai upaya pencegahan bagi yang harus terpaksa," katanya.

Menurut Endang, program nasional memiliki target HIV/AIDS tiga zero. Artinya, nol kasus baru, kemudian nol angka kematian karena HIV/AIDS karena sudah ada obatnya, kemudian nol stigma diskriminasi kepada penderita HIV/AIDS.

(Arie Fajar Hidayati)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005